



Published every April, August and December

## JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN

ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>



### Profitabilitas Perusahaan dan Perencanaan Pajak (Survei pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)

Rahmi Maslahati Rahmillah<sup>1</sup> Ida Farida Adi Prawira<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

**Abstract.** *The aims of this research is to find out about the influence of profitability toward tax management in manufacturing companies at Indonesia. The sample of this research was 58 manufacturing companies over three years is 2013-2015 with a total of 174 samples, using a purposive sampling method. In this research, researchers used documentation study to collected secondary data with web browsing. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing with multiple linear regression method. To analyze data using SPSS software version 21. Results of hypothesis testing showed have an influence among profitability toward tax management in manufacturing companies with indicator book tax different.*

**Keywords:** *profitability; tax management; tax planning*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 58 perusahaan manufaktur selama tiga tahun yaitu 2013-2015 dengan total 174 sampel dengan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yaitu dengan web browsing. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda. Untuk menganalisis data menggunakan software SPSS versi 21. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas dengan manajemen pajak perusahaan manufaktur yang diukur dengan book tax different.

**Kata Kunci:** manajemen pajak; perencanaan pajak; profitabilitas

**Corresponding author.** Email: rahmimaslahati13@gmail.com<sup>1</sup>. ida.farida@upi.edu<sup>2</sup>

**How to cite this article.** Maslahati, Rahmillah, R., & Prawira, Adi, Farida, I. (2017). Profitabilitas Perusahaan dan Perencanaan Pajak (Survei pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 5(2), 1489–1494. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.8516>

**History of article.** Received: Mei 2017, Revision: Juli 2017, Published: Agustus 2017

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI : 10.17509/jrak.v5i2.8516

Copyright©2017. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

## PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Peranan pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang terbesar, sehingga pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor pajak. Bagi masyarakat, pembayaran pajak justru dianggap sebagai biaya yang dapat mengurangi jumlah kekayaan mereka tanpa memberikan manfaat secara langsung bagi yang membayar (Waluyo, 2011).

Selama tahun 2015 tercatat pajak yang diterima negara mencapai Rp 1.060 triliun. Bila dibandingkan dengan target yang dipatok dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2015, yakni Rp 1.294 triliun, maka dapat dikatakan realisasi tersebut kurang sekitar Rp 234 triliun. Salah satu target pajak yang merupakan penyumbang pajak terbesar adalah Pajak Penghasilan dari perusahaan (Brodjonegoro, 2016). Menyusun target penerimaan pajak harus didasarkan pada potensi pendapatan, tidak hanya berdasarkan realisasi pendapatan dari tahun sebelumnya (Prawira, 2016).

Perusahaan dapat menekan tingkat profitabilitas yang digambarkan oleh *Return On Assets* (ROA) untuk memaksimalkan manajemen pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan dikenai pajak yang tinggi (Richardson dan Lanis, 2007). Penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan) akan dikenai pajak penghasilan, sehingga semakin besar penghasilan yang diterima oleh perusahaan akan menyebabkan semakin besar pajak penghasilan yang dikenakan kepada perusahaan (Richardson dan Lanis, 2007).

Penelitian lain menemukan bahwa besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Penyebabnya adalah karena perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan

yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya (Noor *et al.*, 2010). Dengan adanya perbedaan antara teori dan hasil penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur di Indonesia.

## KAJIAN LITERATUR

Secara global, kegiatan perencanaan pajak perusahaan tetap menjadi isu yang belum terselesaikan yang dihadapi oleh berbagai otoritas perpajakan (Noor *et al.*, 2010).

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan) akan dikenai pajak penghasilan. Sehingga semakin tinggi penghasilan yang diterima oleh perusahaan maka akan menyebabkan semakin besarnya pajak penghasilan yang dikenakan (Richardson dan Lanis, 2007).

Adhikari *et al.*, (2006) berpendapat bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat menanggung beban pajak penghasilan yang lebih rendah, hal ini karena perusahaan tersebut memanfaatkan insentif pajak serta memanfaatkan ketentuan pajak lainnya untuk mengurangi penghasilan kena pajak.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal menjelaskan bahwa insentif pajak adalah pembebasan atau pengurangan pajak penghasilan badan dalam jumlah dan waktu tertentu hanya dapat diberikan kepada penanaman modal baru yang merupakan industri pionir, yaitu industri yang memiliki keterkaitan yang luas, memberi nilai tambah dan eksternalitas yang tinggi, memperkenalkan teknologi baru, serta memiliki nilai strategis bagi perekonomian nasional.

Sedangkan menurut Derashid dan Zhang (2003) dan Noor *et al.*, (2010) di Malaysia menemukan hasil yang berbeda dari hasil penelitian Richardson dan Lanis (2007),

penelitian tersebut menemukan hasil profabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah tarif pajak yang dihadapi oleh perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return on asset* (ROA), karena ROA merupakan teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) menurut Kasmir (2010). Kasmir pun menyebutkan bahwa ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.

Dalam penelitian ini manajemen pajak diukur dengan *Book Tax Different* (BTD), karena *Book Tax Different* (BTD) merupakan indikator yang baik dari manajemen pajak (Frank dkk, 2012).

## METODOLOGI PENELITIAN

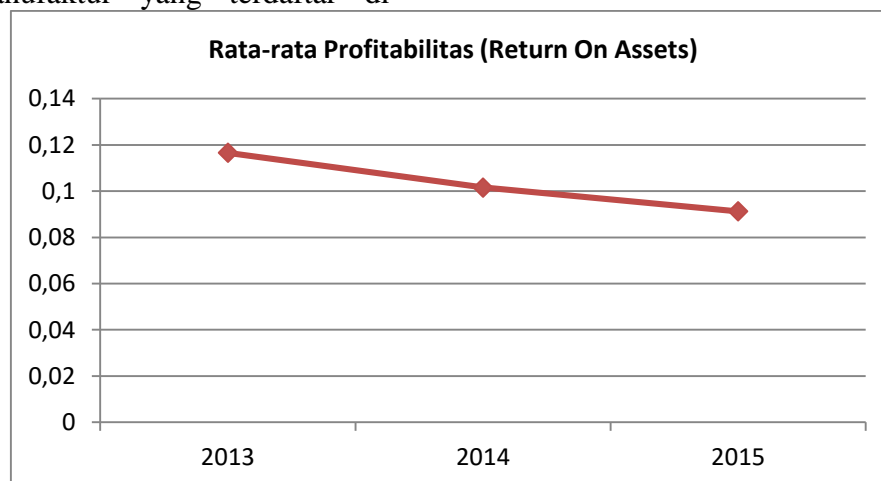
Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015 sebanyak 146 perusahaan. Sampel ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, dengan demikian telah ditentukan jumlah sampel sebanyak 58 sampel perusahaan manufaktur. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2013–2015 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return on asset* (ROA), dengan membagi *earning after tax* dengan total aset. manajemen pajak diukur dengan proxy BTD yaitu selisih antara laba komersil dengan laba fiskal dibagi total aset. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Olah Profitabilitas

Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan indikator *Return On Assets*. Hasil analisis deskriptif rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian selama tahun 2013 – 2015 disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Profitabilitas

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan rata-rata nilai profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* pada 58 perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2013-2015 mengalami penurunan setiap tahun. Nilai rata-rata profitabilitas tertinggi adalah pada tahun

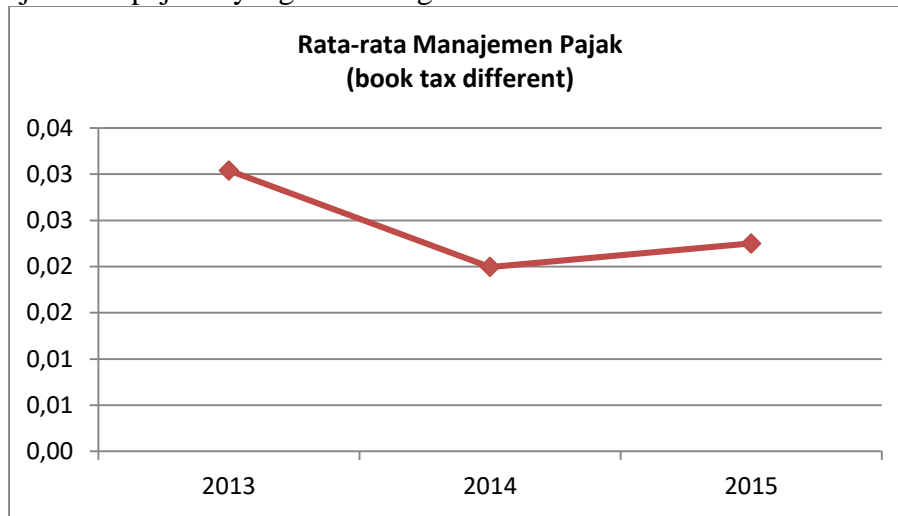
2013 yaitu sebesar 0,11662 atau 11,662%. Sedangkan nilai rata-rata profitabilitas terendah adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,09128 atau 9,128%. Hal ini menunjukkan pada tahun 2013 memiliki laba bersih paling tinggi serta aktiva tidak terlalu tinggi sehingga

profitabilitas pada tahun 2013 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun berikutnya.

**Deskripsi Hasil Olah Manajemen Pajak**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen pajak yang dihitung

dengan indikator *Book Tax Different* (BTD). Hasil analisis deskriptif rata-rata manajemen pajak perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian selama tahun 2013 – 2015 disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Manajemen Pajak

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan manajemen pajak periode 2013-2015 mengalami fluktuasi naik turun setiap tahunnya. Tahun 2013 memiliki rata-rata manajemen pajak yang paling tinggi dibandingkan dengan tahun berikutnya yaitu

sebesar 0,03040. Pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,01995. Di tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 0,02250. Ini berarti pada tahun 2013 manajemen pajak perusahaan paling tinggi dibandingkan dengan tahun setelahnya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	174	,00076	,65720	,1031692	,09965078
Manajemen Pajak	174	-,05332	,25679	,0242824	,04958023
Valid N (listwise)	174				

Sumber: *Output SPSS 21 (2017)*

Variabel Independen (X) yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 174. Selama tiga tahun yaitu 2013-2015, dapat diketahui nilai *Return On Assets* yang terendah adalah 0,00076 dan nilai tertinggi 0,65720. *Return On Assets* mempunyai nilai rata-rata (*mean*) yang merupakan jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data yaitu sebesar 0,1031692. Nilai standar deviasi atau simpangan dari nilai rata rata yaitu sebesar 0,09965078.

Variabel Dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen pajak dengan indikator *book tax different*. Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 174 dan mempunyai manajemen pajak nilai terendah - 0,05332 dan nilai tertinggi 0,25679. Dimana rata-rata nilai manajemen pajak yang dihitung dari jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data adalah sebesar 0,0242824. Nilai standar deviasi atau simpangan dari nilai rata rata (*mean*) yaitu sebesar 0,04958023.

**Deskripsi Hasil Olah Profitabilitas**

Tabel 2. Analisis Regresi Multipel  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,015	,012		-1,218	,225
Profitabilitas	,209	,034	,420	6,083	,000

a. Dependent Variable: Manajemen Pajak  
Sumber: Hasil Output SPSS 21 (2017)

Regresi dari hasil pengujian di atas ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -0,015 + 0,209X_1$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki arti bahwa ketika profitabilitas tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya nilai manajemen pajak (Y) sebesar -0,015. Koefisien regresi (profitabilitas) sebesar 0,209. Nilai koefisien profitabilitas yang didapatkan mempunyai arah positif, hal ini menunjukkan apabila profitabilitas meningkat sebesar satu persen (dengan asumsi variabel lainnya tetap), maka manajemen pajak akan naik sebesar 0,209.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap manajemen pajak, terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak

**$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak**

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $\beta_1 \neq 0$ , yaitu  $0,209 \neq 0$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak (BTD).

Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan profitabilitas sebesar satu, maka akan menambah *book tax different* perusahaan sebesar 0,209. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula *book tax different* perusahaan, maka manajemen pajak perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Menurut Kristanto (2015), manajemen pajak

untuk tujuan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar bukan berarti laba pajak harus lebih kecil dari laba akuntansi, tetapi perbedaan antara laba pajak dan laba akuntansi bisa diminimumkan.

Adhikari et al.,(2006) berpendapat bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat menanggung beban pajak penghasilan yang lebih rendah, hal ini karena perusahaan tersebut memanfaatkan insentif pajak serta memanfaatkan ketentuan pajak lainnya untuk mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga *book tax different* menjadi tinggi.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adhikari et al., (2006) di Malaysia, penelitian tersebut menemukan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap tarif pajak, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini karena perusahaan tersebut memanfaatkan insentif pajak serta memanfaatkan ketentuan pajak lainnya untuk mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga *book tax different* menjadi tinggi.

Sedangkan menurut Derashid dan Zhang (2003) dan Noor et al., (2010) di Malaysia menemukan hasil yang berbeda, penelitian tersebut menemukan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah *book tax different* yang dihadapi oleh perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi *book tax different* pada

perusahaan tersebut, yang berarti perencanaan pajak perusahaan itu kurang baik.

Karena penelitian ini menemukan bahwa perusahaan sampel terlibat dalam perencanaan pajak yang agresif, maka keterbatasan dalam penelitian ini yaitu populasi yang kurang luas serta tidak menyelidiki strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan hubungan antara ETR dan tata kelola perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, A., Derashid, C., & Zhang, H. (2006). *Public policy , political connections , and effective tax rates : Longitudinal evidence from Malaysia*. *Journal of Accounting and Public Policy* 25, hlm 574–595.
- Brodjonegoro, Bambang. (2016). *Hasil Akhir, Penerimaan Pajak 2015 Rp 1.060 Triliun*. [Online]. Diakses dari <http://finance.detik.com>
- Derashid, C., & Zhang, H. (2003). *Effective tax rates and the “ industrial policy ” hypothesis : Evidence from Malaysia*. *Effective tax rates and the “ industrial policy ” hypothesis : evidence from Malaysia*. *International Accounting Auditing & Taxation* 12, hlm. 45–62.
- Frank, M., Lynch, L., & Rego, S. (2012). *Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting*. *The Accounting Review* 84, hlm. 467-496
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kristanto, S. B. (2013). *Deteksi Manajemen Pajak Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4
- Noor, R., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. A. (2010). *Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. 1 (2). hlm. 189–193.
- Prawira, Ida Farida Adi. (2016). *Organizational culture, law enforcement, and Indonesian tax revenue*. *International Journal of Accounting and Economics Studies* 4 (2), hlm 152-156
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). *Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia*. *Journal of Accounting and Public Policy* 26, hlm. 689-704
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.